

ABSTRAK

Status gizi merupakan faktor penting yang mempengaruhi derajat kesehatan. Status gizi yang baik dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Permasalahan yang terjadi di Indonesia sampai sekarang adalah kasus gizi buruk pada balita yang masih tergolong parah. Masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia saat ini adalah kejadian balita *underweight* dan *stunting*. Untuk menanggulangi masalah *underweight* dan *stunting* ini, pemerintah membuat beberapa program gizi dan sudah dilaksanakan secara menyeluruh dan kontinu di Indonesia. Namun, program tersebut belum memberikan hasil yang optimal, karena persentase *underweight* dan *stunting* masih tinggi. Oleh karena itu, perlu dianalisis program gizi yang berpengaruh signifikan terhadap persentase *underweight* dan *stunting* pada balita di Indonesia. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi multivariat, yaitu dipilih model terbaik dari semua kemungkinan model yang dapat dibentuk dengan menggunakan kriteria KICc. Model terbaik adalah model yang memiliki nilai KICc terkecil dan diperoleh hasil model dengan enam variabel prediktor. Selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi model dan diperoleh satu variabel prediktor yang tidak signifikan terhadap variabel respon, sehingga dibentuk model baru menggunakan lima variabel yang signifikan. Kemudian dilakukan pengujian asumsi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa program gizi yang berpengaruh signifikan terhadap persentase *underweight* dan *stunting* pada balita di Indonesia adalah persentase bayi mendapat ASI eksklusif, persentase balita kurus mendapat makanan tambahan, persentase ibu hamil risiko KEK, persentase wanita usia subur risiko KEK, dan persentase rumah tangga mengonsumsi garam beriodium.

Kata Kunci : *Underweight*, *Stunting*, Program Gizi, Analisis Regresi Multivariat, KICc